

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu kondisi dimana seorang perempuan sedang mengandung dan mengembangkan fetus didalam rahimnya selama sembilan bulan. Selama masa kehamilan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan terutama pada trimester III yaitu insomnia, sering berkemih, tekanan dan ketidaknyamanan pada perinium, nyeri punggung bawah, konstipasi, varises, mudah lelah, kram kaki, dan oedema pada pergelangan kaki (WHO, 2014). Pada proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh ibu. Dampak perubahan pada sistem muskuloskeletal sering menyebabkan ibu hamil merasakan nyeri pada bagian punggung bawah. Membesarnya rahim berpengaruh pada pusat gravitasi, membentang keluar dan melemahkan otot-otot abdomen, mengubah postur tubuh serta memberikan tekanan pada daerah punggung. Hal ini yang menyebabkan punggung terasa nyeri, selain itu kelebihan berat badan tentunya akan mempengaruhi otot untuk lebih banyak bekerja sehingga mengakibatkan stres pada sendi. (Aulianisa et al., 2023)

Di Indonesia pada tahun 2017 didapatkan bahwa 68% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas sedang, dan 32% ibu hamil mengalami nyeri punggung dengan intensitas ringan, terdapat 373.000 ibu hamil, yang mengalami nyeri punggung dalam menghadapi persainan sebanyak 107.000 orang (28,7%). Profil data kesehatan indonesia tahun 2018 terdapat 168.098 ibu hamil di provinsi lampung. Jumlah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sebanyak 154.447 orang atau sebanyak 91%. (data dan informasi profil kesehatan provinsi lampung 2018). Nyeri punggung pada ibu hamil merupakan masalah yang paling sering dilaporkan dalam kehamilan. Nyeri punggung akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia kehamilan. 80-90% dari ibu hamil yang mengalami nyeri punggung menyatakan tidak melakukan usaha apapun untuk mengatasi timbulnya gejala tersebut, dengan kata lain hanya sekitar 10-20% dari mereka yang melakukan

perawatan medis ke tenaga kesehatan (Amalia et al., 2020). Baik ibu primigravida maupun multigravida yang mengalami nyeri punggung yang berdampak pada aktivitas sehari-hari mereka. 10% dari ibu hamil dengan nyeri punggung melaporkan bahwa mereka tidak dapat bekerja. Nyeri punggung dapat menghambat aktivitas ibu hamil. Ibu hamil dengan nyeri punggung akan kesulitan berjalan ketika nyeri sudah menjalar sampai ke pelvis. Apabila tidak ditangani dengan baik, dapat menyebabkan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk disembuhkan. (Aulianisa et al., 2023)

Berdasarkan pengamatan saya selama 2 minggu di PMB Rahayu, S.Tr.Keb., Bdn didapat 10 ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya 7 diantaranya mengeluh nyeri punggung dan saat ditanya apakah mengonsumsi obat-obatan untuk meredakan nyeri, ibu menjawab tidak karena takut akan berdampak pada janinnya.

Salah satu metode non farmakologis yang dapat mengurangi nyeri punggung yaitu dengan kompres hangat yang dapat memberikan manfaat seperti memberikan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan rasa nyeri, mengurangi dan mencegah terjadinya spasme otot, serta memberikan rasa hangat. Kompres hangat dapat menyebabkan fase dilatasi (pelebaran pembuluh darah) sehingga menambah pemasukan kadar oksigen, nutrisi dan leukosit darah yang menuju ke jaringan tubuh. Akibat positif yang ditimbulkan dari kompres hangat adalah memperkecil inflamasi, menurunkan kekakuan nyeri otot serta mempercepat penyembuhan jaringan lunak. (Aulianisa et al., 2023)

Kompres hangat adalah sebuah metode menggunakan panas untuk menekan daerah nyeri untuk menimbulkan efek fisiologis. Kompres hangat merupakan tindakan kompres dengan air hangat bersuhu 37-40°C ke permukaan tubuh. Kompres hangat dapat dilakukan dengan memasukkan air hangat bersuhu 37-40°C ke dalam buli-buli. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dan mencegah terjadinya spasme otot sehingga memberikan rasa nyaman pada ibu hamil trimester III. (Aulianisa et al., 2023)

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di PMB

Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn Lampung Selatan. Penulis ingin memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan penerapan kompres hangat yang diharapkan mampu untuk mengurangi masalah nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan menjadi masalah sebagai berikut “Apakah Kompres Hangat Dapat Mengurangi Rasa Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Terhadap Ny. E di PMB Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan kompres hangat di PMB Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengumpulkan data dasar, dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, seperti riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik.
- b. Melakukan interpretasi data dasar, yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan penerapan teknik kompres hangat terhadap ibu hamil trimester III untuk mengurangi nyeri punggung bawah.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial berdasarkan rangkian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah.
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terkait nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

- f. Melaksanakan perencanaan, melakukan penatalaksanaan teknik kompres hangat selama 5 hari berturut-turut.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil pelaksanaan dan penerapan teknik kompres hangat.
- h. Mendokumentasikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan keluhan nyeri punggung bawah dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat di gunakan untuk perbandingan antara teori dengan praktik langsung di lapangan, serta dapat menambah pemahaman dalam pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan kompres hangat dalam mengurangi intensitas nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar dapat meningkatkan bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil, menjadi bahan pustaka pada perpustakaan prodi kebidanan tanjung karang untuk bahan bacaan serta acuan bagi mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar bisa meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan terhadap ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan bahan referensi bacaan bagi penulis lain yang akan mengembangkan asuhan

terkait penerapan kompres hangat dalam mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan penerapan kompres hangat untuk mengurangi rasa nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester III dilakukan dengan manajemen 7 langkah varney dan metode pendokumentasian menggunakan SOAP dilakukan pada Ny.E dengan skala nyeri 4 menggunakan buli-buli yang di isi dengan air hangat dengan suhu 40°C di kompres di punggung selama 20 menit. Pengompresan ini dilakukan selama 5 hari dan dilakukan selama 1 kali sehari dapat membantu mengurangi rasa nyeri dan transmisi impuls nyeri ke otak. Asuhan ini akan dilakukan di PMB Rahayu,S.Tr.Keb.,Bdn Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Waktu asuhan ini dilakukan pada tanggal 09 Februari sampai 13 Februari 2024.